**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu Program Studi yang terdapat di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan program studi yang mengarahkan mahasiswanya untuk menguasai konsep, sikap, dan keterampilan dibidang tata busana, melalui kegiatan perkuliahan yang memadukan bidang teknologi kejuruan dan bidang profesi kependidikan. Dalam pengarahannya dibutuhkan kurikulum yang menunjang.

Kurikulum yang dikembangkan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana terdiri dari lima bidang keilmuan dan keahlian yaitu paket keahlian butik, garment, kriya tekstil, tata rias dan desain busana. Paket keahlian Butik membekali mahasiswa keterampilan dalam bidang butik, seperti keterampilan dalam membuat busana yang eksklusif hingga aksesoris dan milineris yang digunakan. Paket pilihan disusun untuk memberikan kemampuan khusus bagi mahasiswa tata busana, selain memiliki kemampuan pada bidang tata busana juga mahasiswa memiliki kempampuan dalam bisnis busana salah satunya bisnis butik busana pengantin muslimah. Mahasiswa yang memilih konsentrasi butik wajib mengikuti mata kuliah manajemen bisnis busana butik yang diselenggarakan pada semester 5 (ganjil) dengan bobot 2 sks. Materi perkuliahan Manajemen Bisnis Busana Butik mencakup indikator pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2009, hlm. 1) yaitu:

Menggambarkan konsep manajemen bisnis busana butik, etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi dan operasi serta pemasaran bisnis busana butik.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran manajemen bisnis busana butik dapat dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran dari mata kuliah manajemen bisnis busana butik yang terdapat dalam silabus perkuliahan (2009, hlm. 1):

Tujuan mata kuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki wawasan dan menguasai konsep tentang manajemen bisnis busana butik sehingga mahasiswa mempunyai bekal teori dan wawasan sebagai calon pendidik dalam bidang busana butik.

Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut di atas, indikator dari keberhasilan belajar mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah manajemen bisnis busana butik dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai hasil belajar manajemen bisnis butik adalah menguasai konsep manajemen bisnis busana butik, etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi dan operasi serta pemasaran bisnis busana butik.

Hasil belajar menurut Mulyasa (2009, hlm. 212), yaitu “Hasil belajar merupakan prestasi peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”. Bagaimana manajemen suatu usaha dari mulai perencanaan, pengelolaan, hingga pemasaran, dan mempraktekkan dengan mencoba membuka suatu usaha yang tidak terlepas dari etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi dan operasi serta pemasaran bisnis busana butik. Hasil belajar manajemen bisnis butik diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bekal membuka usaha butik salah satunya butik busana pengantin muslimah. Kesiapan menurut Slameto (2010, hlm. 113), bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon.”

Menurut Poerwadarminta, W.J.S (2008, hlm. 1538) bahwa “membuka usaha merupakan kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu maksud yaitu keuntungan yang sebesar-besarnya”. Usaha butik merupakan salah satu jenis usaha bidang busana yang memberikan pelayanan jasa dan produk busana serta perlengkapannya, dengan model yang khusus dan istimewa. Kualitas hasil busana butik dinilai bermutu tinggi dengan bahan ekslusif dan kualitas jahitan bermutu tinggi.

Butik adalah salah satu jenis usaha busana yang menyediakan berbagai macam produk busana dan aksesoris yang berkualitas dan tidak diproduksi secara massal. Butik menurut Arifah A. Riyanto (2003, hlm. 120) mengemukakan bahwa “butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya”. Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa usaha butik adalah salah satu jenis usaha bidang busana yang memberikan pelayanan jasa dan produk kepada konsumen berupa pesanan pembuatan busana dan penjualan busana yang sudah jadi dengan model khusus dan istimewa karena model busana yang dijual didesain khusus oleh desainer, tidak diproduksi secara masal dengan kualitas jahitan bermutu tinggi.

Bisnis butik merupakan bisnis yang menjanjikan dimana minat masyarakat pada kebutuhan busana sangatlah tinggi, terutama untuk busana butik dengan peminat kalangan menengah keatas. Bisnis butik akan berjalan apabila dikelola dengan manajemen yang baik dan benar, seperti yang dikemukakan M. Manullang (Mally & Pipin, 2014, hlm. 79) bahwa manajemen adalah:

Suatu proses yang khusus terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang diatur dengan rapi agar mendapatkan hasil yang memuaskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Manajemen yang dibutuhkan pada kesiapan membuka butik busana pengantin muslimah yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi dan operasi serta manajemen pemasaran bisnis busana butik. Sistem manajemen yang baik dan benar akan menentukan juga pada keberhasilan suatu usaha.

Busana muslimah adalah busana yang menutup seluruh tubuh kecuali tangan dan wajah sebagai realisasi melaksanakan perintah Allah swt sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an (Q.S An-Nur ayat : 31) yang artinya “Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kehormatannya, janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) tampak padanya, wajib atas mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya”.

Busana pengantin muslimah merupakan busana pengantin untuk wanita muslim, yang memiliki ketentuan-ketentuan berbusana berkaitan dengan ajaran agama Islam dalam pembuatannya tetapi tetap memiliki keindahan. Pada saat ini banyak wanita muslimah Indonesia yang sudah menggunakan busana muslimah pada kehidupan sehari-hari, juga pada saat pelaksanakan pernikahan membutuhkan busana pengantin muslimah. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pengertian pernikahan adalah “ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan keTuhanan Yang Maha Esa”. Butik pengantin pada umumnya sangatlah banyak, tetapi busana pengantin khusus muslimah masih jarang sehingga peluang usaha busana pengantin muslimah ini cukup menjanjikan.

Uraian di atas dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Butik sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pengantin Muslimah” pada mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 Program Studi Pendidikan Tata Busana.

1. **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk memudahkan dalam mengkaji suatu penelitian, dari pemamaparan latar belakanag masalah di atas, maka identifikasi maslaah dalam penelitian ini, adalah:

1. Manajemen Bisnis Busana Butik merupakan salah satu mata kuliah paket keahlian butik yang materi pembelajarannya mencakup konsep manajemen bisnis butik, sehingga mahasiswa mempunyai bekal teori dan wawasan sebagai calon pendidik dalam bidang busana butik maupun bekal sebagai seorang wirausaha.
2. Hasil belajar Manajemen Bisnis Busana Butik dapat ditujukkan dengan kompetensi mahasiswa dalam menguasai etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi dan operasi manajemen dan pemasaran bisnis busana butik setelah mengikuti mata kuliah manajemen bisnis butik.
3. Pemanfaatan dari hasil belajar tersebut diharapkaan dapat menguasai Manajemen Bisnis Busana Butik sebagai kesiapan dalam membuka usaha butik, karena untuk membuka usaha butik harus memiliki pengetahuan, keterampilan dalam membuka butik busana pengantin muslimah.
4. Kesiapan membuka usaha butik sebagai pemanfaatan dari pembelajaran Manajemen Bisnis Busana Butik harus ditunjang oleh kompetensi mahasiswa dalam menguasai etika bisnis, strategi bisnis busana butik, manajemen produksi dan operasi serta pemasaran bisnis busana butik dalam mengelola usaha butik busana pengantin muslimah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Butik Sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pengantin Muslimah?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pengantin muslimah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari konsep manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah.
2. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari etika bisnis sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah.
3. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari strategi bisnis sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah.
4. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari manajemen sumber daya manusia bisnis busana butik sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah.
5. Memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik ditinjau dari manajemen produksi dan operasi serta pemasaran bisnis busana butik sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah.
6. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat dari hasil penelitian bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penulisan karya tulis ilmiah, juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen bisnis butik sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah.

1. Secara praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan informasi bahwa materi Manajemen Bisnis Busana Butik dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan membuka usaha bisnis butik busana pengantin muslimah. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian di bidang pembelajaran Tata Busana.

1. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dari penelitian ini secara sistematis mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pengantin muslimah dapat diuraikan menjadi lima bab yang terdiri dari, Bab I pendahuluan mengenai latar belakang maslaah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pengantin muslimah. Bab III metode penelitian mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, alat pengumpulan data penelitian, tekik pengolahan data penelitian, dan prosedur penelitian. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemaparan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan. Bab V kesimpulan dan saran tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.